

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis terhadap pelaksanaan tata visual Senang-Senang Fest Vol. 6.0, implementasi kerangka kerja manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) dieksekusi dengan sangat baik oleh RK Studio. Secara konseptual, fungsi manajemen POAC yang digagas oleh George R. Terry ini diterapkan secara tepat guna memastikan standar teknis produksi visual dalam acara ini berjalan optimal serta selaras dengan nilai estetika yang diharapkan.

Pada tahap perencanaan (*Planning*), RK Studio melakukan kalkulasi secara presisi yang menyangkut estimasi perangkat keras yang digunakan, jumlah akomodasi untuk proses mobilisasi alat, rasio tenaga kerja yang diberangkatkan. Pertimbangan sistem yang akan digunakan demi memenuhi kebutuhan visual yang diperlukan juga sangat diperhatikan guna memastikan hasil yang maksimal dengan diiringi rencana cadangan (*back up plan*) yang disiapkan jika terjadi suatu kendala.

Pada tahap pengorganisasian (*Organizing*), RK Studio menerapkan sistem komando tunggal yang taktis dengan mendelegasikan wewenang penuh kepada manajer lapangan (*team leader*) di lokasi acara. Tahap ini kemudian didukung oleh tim operator khususnya *VJ Host* dengan melakukan klasifikasi aset visual dan membagi ketersediannya ke dalam beberapa kategori, yaitu ritme lambat serta *upbeat* untuk mengakomodasikan fleksibilitas transisi antar penampil pada panggung ganda (*twin stage*).

Selanjutnya, pada fase penggerakan atau pengarahan (*Actuating*), eksekusi teknis bertumpu pada kedisiplinan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain itu, tim operator RK Studio melakukan pergantian visual berdasarkan

pada instruksi yang diberikan oleh *show director* supaya terjadi keserasian pada setiap elemen visual, khususnya layar LED.

Rangkaian proses ini kemudian disempurnakan pada tahap pengawasan (*Controlling*) dengan respon mitigasi secara *real-time* dan evaluasi pada akhir acara. Kesepakatan untuk mematikan seluruh sistem (*emergency shutdown*) dieksekusi dengan baik sehingga layar LED dapat kembali difungsikan setelah kondisi aman.

Berdasarkan penelitian dan observasi langsung, hasil penelitian menunjukkan secara spesifik seluruh rangkaian manajemen POAC oleh RK Studio telah dilakukan sampai mencapai tujuan pada fleksibilitas berbasis citra penonton. Hal ini sejalan dengan model penelitian yang diterapkan dapat dilebur dengan baik bersamaan dengan berbagai fenomena alam yang terjadi selama acara berlangsung, dapat diatasi baik dengan tindakan mitigasi yang cepat dan tepat. Ilusi kemegahan visual acara yang digarap tidak menjadi hambatan dengan adanya cuaca buruk. Manajemen kinerja RK Studio yang maksimal tanpa adanya malafungsi (*error*) pada sistem layar LED menjadi faktor Senang-Senang Festival Vol.6.0 ini dapat tetap terselenggara dengan baik setelah badai. Hal ini membuktikan bahwa manajemen produksi penayangan layar LED yang dilakukan RK Studio berhasil membawa kesuksesan acara dengan menampilkan tayangan visual yang megah dan meriah yang tetap mengutamakan keselamatan serta keamanan kru dan penonton.

B. SARAN

Dengan melihat kesimpulan yang sudah dijabarkan, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat diterapkan guna meningkatkan kualitas manajemen operasional di masa yang akan datang, diantara-Nya adalah:

1. Bagi RK Studio

a. Peningkatan Standar Proteksi Cuaca Ekstrem

Meninjau kejadian tidak terprediksi yang terjadi saat jalannya acara, yaitu hujan deras disertai dengan angin kencang, RK Studio disarankan untuk merancang SOP mitigasi cuaca ekstrem yang lebih terstruktur. Menurut penulis, terpal dan plastik masih kurang bagus untuk perlindungan alat yang rentan terhadap air. Sebaiknya mulai menggunakan alat yang lebih *proper* seperti tenda kecil guna mengamankan prosesor dan panel yang berada di belakang panggung. Atau jika memungkinkan, mulai menggunakan *hardcase* khusus yang dibuat secara *custom* dengan tetap menimbang kemudahan proses instalasi namun tetap aman untuk melindungi alat dari cuaca ekstrem.

b. Digitalisasi Penilaian Kinerja

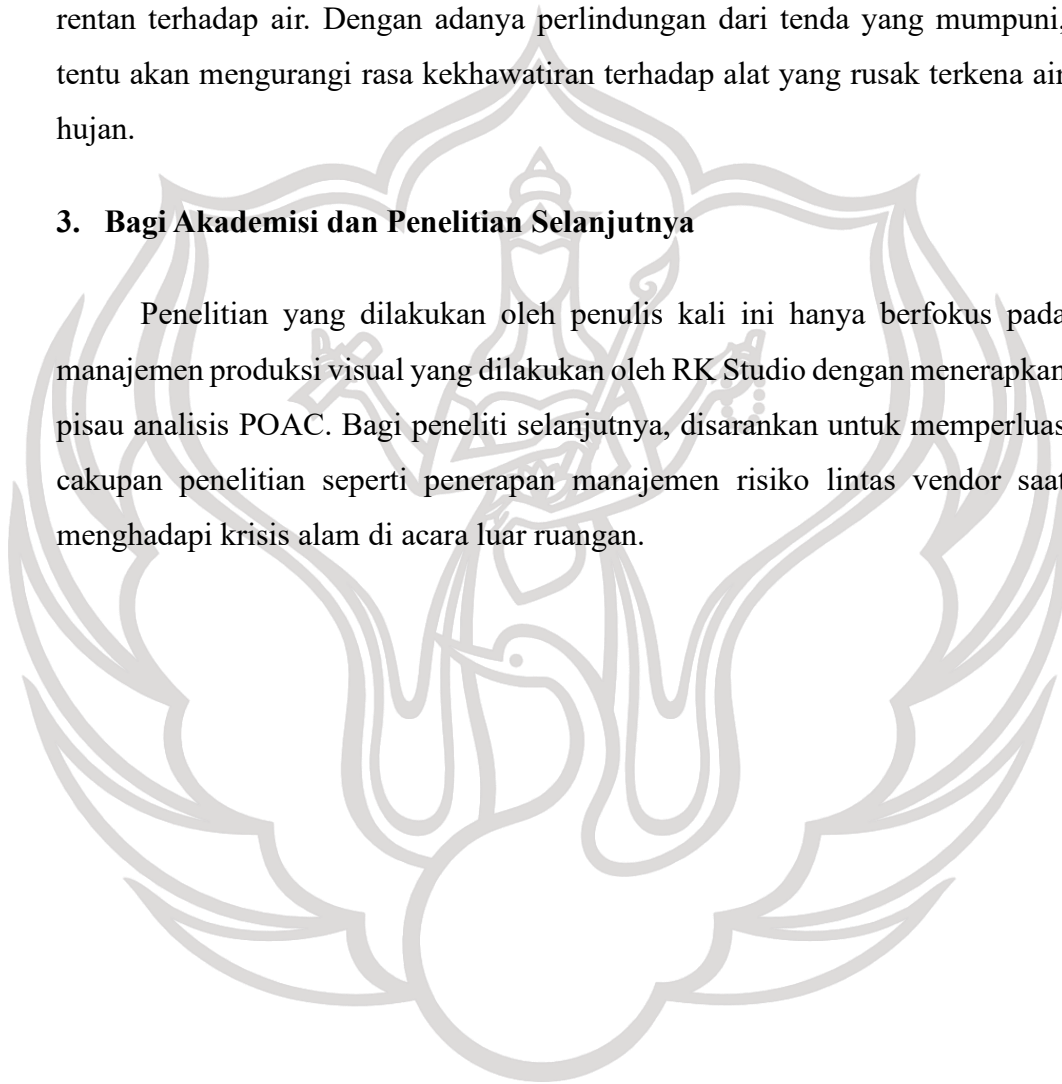
Evaluasi pasca-acara yang dilakukan pihak RK Studio, khususnya mengenai pelaporan kinerja karyawan harian lepas hanya dilaporkan secara lisan. Dengan hanya melaporkannya secara lisan, pihak manajemen RK Studio tidak mendapat arsip tertulis mengenai kinerja karyawan tersebut. Hanya menggunakan ingatan yang bisa jadi lupa sewaktu-waktu. Dengan meninjau hal tersebut, mungkin sebaiknya RK Studio mulai menerapkan laporan kinerja secara tertulis melalui *form* yang diintegrasikan dengan aplikasi yang digunakan. Hal ini tentu akan sangat memudahkan manajemen untuk menentukan *plotting* kerja, mana karyawan dengan etos kerja tinggi dan lebih diprioritaskan untuk diberangkatkan dan mana yang kurang.

2. Bagi Pihak Penyelenggara Festival (*Event Organizer*)

Diselenggarakannya festival pada ruang terbuka (*outdoor*) dengan cuaca yang sulit diprediksi, mungkin sebaiknya panitia disarankan untuk menyiapkan tenda barikade di area FOH yang lebih mumpuni. Mengingat semua konsol dan alat yang berada di tempat tersebut kebanyakan merupakan perangkat yang rentan terhadap air. Dengan adanya perlindungan dari tenda yang mumpuni, tentu akan mengurangi rasa kekhawatiran terhadap alat yang rusak terkena air hujan.

3. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini hanya berfokus pada manajemen produksi visual yang dilakukan oleh RK Studio dengan menerapkan pisau analisis POAC. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian seperti penerapan manajemen risiko lintas vendor saat menghadapi krisis alam di acara luar ruangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A., & Desfiarni, D. (2023). Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Gastarana Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiingin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(2), 167–176. <https://doi.org/10.24036/ag.v1i2.22>
- Asra, R. G., & Merry, M. (2024). Manajemen Seni Pertunjukan Geratri Festival sebagai Wadah Membangun Ekosistem Seni di Kota Batam. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 10(1), 25–43. <https://doi.org/10.24821/jtks.v10i1.11811>
- Beak, N. (2016). The Circular Return: Scenographic Practice in Virtual Production. *MDPI*, 15(3), 54. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/arts15030054>
- Bungin, B. (2003). Analisis Data Penelitian Kualitatif. 2003. In *Raja Grafindo Persada. Jakarta*. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200454/analisis-data-penelitian-kualitatif>
- Christian, V. (2025). *Perancangan Visual Background 3 Dimensi Di Gpdi Lembah Dieng Untuk Meningkatkan Atensi Jemaat Saat Beribadah Pada Youth Group Age Ministry*.
- Debord, G. (1970). *Society of the Spectacle*.
- Emzir. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial (kuantitatif & kualitatif). In *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama* (Vol. 5, Number 3). Gaung Persada Press.
- Erlan Yusuf Mulyawan, Mochammad Usman Wafa, & Mohammad Hasan Bisri. (2018). Manajemen Seni Pertunjukan Pada Grup Orkes Senggol Tromol. *Jurnal Seni Musik*, 3(1), 82–91. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>
- Hyman, S. (1971). Management and the arts. In *Performing Arts Review* (Vol. 2, Number 1). <https://doi.org/10.1080/00315249.1971.9943330>
- Jazuli, M. (2001). Paradigma Seni Pertunjukan. In *Yayasan Lentera Budaya: Yogyakarta* (Vol. 2, Number 1). Yayasan Lentera Budaya.
- Joe Goldblatt. (2013). *Special Events: Creating and Sustaining a New World for Celebration The Wiley Event Management Series*.
- John W. creswell. (2019). Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuanti, Dan Campuran. In *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*. Pustaka Pelajar.
- Kaelan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner; Metode penelitian*

Agama Interkoneksi Interdisipliner dengan Ilmu Lain.

- Matthews, D. (2008). Special Event Production. In *Special Event Production*.
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780750685238500079>
- Maulana, A. (2026). *Hasil Wawancara Show Director Senang-Senang Festival 6.0*. Wawancara Pribadi.
- Miles, M.B., Huberman, a. m., & Saldana, J. (2015). Qualitative Data A Methods Sourcebook. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Number 2). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarokah, M. Elgana & Arief, T. M. V. (2024). *Videotron Ambruk Sesaat Sebelum AHY Sambutan Saat Kunjungan ke Rusunawa Rancaekek*. Kompas Bandung.
<https://bandung.kompas.com/read/2024/12/18/203830478/videotron-ambruk-sesaat-sebelum-ahy-sambutan-saat-kunjungan-ke-rusunawa>
- Muslimin, I. (2020). *Pengelolaan Festival Malauyung 2018 di Desa Tangga-Tangga*. 28. <https://digilib.isi.ac.id/6038/>
- Nugraha, S. F. (2026). *Hasil Wawancara Manajer Lapangan RK Studio di Senang-Senang Festival 6.0*. Wawancara Pribadi.
- Nur Vida, A., & Hasan Bisri, M. (2020). Manajemen Seni Pertunjukan Solo International Performing Arts (SIPA) oleh Komunitas SIPA di Surakarta. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 105–115.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/40315>
- Octory, G. (2025). *Manajemen Event Modern*. Alfabeta.
- Oktavia Rany, M. (2024). Manajemen Seni Pertunjukan “Prodigy Student Performance” oleh Prodigy Music Academy. *Repertoar Journal*, 179–192.
<https://doi.org/10.26740/rj.v5n2.p179-192>
- Pramono, K. H., & Sugmatimur, Y. F. (2024). Pendampingan Manajemen Produksi Pertunjukan Pada Kegiatan Barakan Pelestari Seni Budaya Nusantara. *Gayatri : Jurnal Pengabdian Seni Dan Budaya*, 2(1), 17–23.
<https://doi.org/10.20111/gayatri.v2i1.40>
- Rahdiyanzah, A. (2018). *Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa Pinisi Choir Universitas Negeri Makassar Studi Kasus: Grand Prix Thailand 2016*. (June). <https://eprints.unm.ac.id/17294/>
- Rakhman, R. H. (2025). *Panggung Pagelaran Musik di Tembiring Demak Ambruk*

Diterjang Angin Kencang, Konser Terancam Batal Artikel ini adalah bagian dari Mitra Promedia Group dan sudah tayang dengan judul "Panggung Pagelaran Musik di Tembiring Demak Ambruk Diterjang Angin Kencang. Suara Merdeka Kendal. <https://kendal.suaramerdeka.com/jawa-tengah/103616213460/panggung-pagelaran-musik-di-tembiring-demak-ambruk-diterjang-angin-kencang-konser-terancam-batal>

Rifaldi Dwi Syahputra, & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>

Rofi'ul Fajar, Yuwana, S., & Trisakti. (2021). Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan Sanggar Baladewa Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 114–127. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.120>

Sapta, B. (2026). *Hasil Wawancara Manajer Operasional RK Studio*. Wawancara Pribadi.

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Suroto, S., Supriadi, S., & Nurhadi, M. (2021). Manajemen Pertunjukan Dalam Ujian Tugas Akhir Pementasan Karya Tari. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 12(2), 206–211. <https://doi.org/10.33153/acy.v12i2.3584>

Tangkas, A. (2019). Manajemen Sistem Instalasi Lighting Effect Menggunakan Mixer Lighting Avolite Pada Program Acara Televisi “Mata Najwa on Stage Jember Sport Garden Stadium” Management of Lighting Effect Installation System Using Avolite Lighting Mixer in Television Program “Mata Najwa on Stage Jember Sport Garden Stadium.” *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran* |, 5.

Uma sekaran, R. B. (2015). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Number 17). Ghaliya Indonesia. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Wicaksono, F. (2021). *Pengaruh Harga, Promosi Media Sosial, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Konser Segara Festival*. 167–186.